

ABSTRAK

Inflamasi adalah respon tubuh terhadap adanya invasi benda asing atau kerusakan dalam jaringan. Tanaman baru cina (*Artemisia vulgaris* L.) yang mengandung senyawa flavonoid. Tanaman ini dapat digunakan sebagai agen antiinflamasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antiinflamasi infusa herba baru cina terhadap udema kaki mencit betina yang terinduksi karagenin.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola searah. Dua puluh lima ekor mencit dibagi secara acak menjadi lima kelompok. Kelompok I diberikan aquadest, kelompok II diberikan larutan kalium diklofenak dosis 9,1 mg/KgBB, kelompok III, IV, dan V masing-masing diberikan infusa herba baru cina dengan dosis 1120mg/KgBB; 1680mg/KgBB dan 2240mg/KgBB secara oral.Udema pada kaki mencit diukur dengan menggunakan *plethysmometer* selama sepuluh jam setelah mencit diinduksikan karagenin 3% secara subplantar. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji *Shapiro-wilk*, *Levene's* dan *ANOVA* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa infusa herba baru cina memiliki efek antiinflamasi. Persen penghambatan inflamasi oleh infusa herba baru cina pada dosis 1120mg/KgBB; 1680 mg/KgBB; dan 2240mg/KgBB berturut-turut adalah sebesar 8,918%; 12,533%; dan 17,455%.

Kata kunci: antiinflamasi, infusa, herba baru cina, *Artemisia vulgaris* L., *plethysmometer*

ABSTRACT

Inflammation is a body response to an invasion of foreign object or damaged body tissue. Baru cina(*Artemisia vulgaris L.*) which contains flavonoid is one of plants that can be used as anti-inflammatory agent. This research aimed to prove the anti-inflammatory effect of baru cina herbs infusion in reducing edema in carrageenan induced hind paw edema.

This research was purely experimental research with randomized complete direct sampling design. A total of twenty five Swiss mice were divided into five treatment groups. Group I was given aquadest, group II was given kalium diclofenac dosed 9,1 mg/KgBW, group III, IV, and V was given *Artemisia vulgaris L.* herbs infusion dosed of 1120mg/KgBW; 1680mg/KgBW; and 2240mg/KgBW. Hind paw edeme in mices was measured using plethysmometer for ten hours started after mice were induced by carrageenan 3%. The obtained data was analyzed using the Shapiro-wilk test, continued by using the Levene's test and ANOVA with the 95% trust scale.

The result of this research showed that baru cina herbs infusion had an anti-inflammatory effect. The percentage of inflammation inhibition by baru cina herbs infusion from the smallest dose to the largest dose 1120mg/KgBW; 1680mg/KgBW; and 2240mg/KgBW were 8,918%; 12,533%; and 17,455%.

Keywords: antiinflammation, infusion, baru cina herbs, *Artemisia vulgaris L.*, plethysmometer